

**ANALISIS POTENSI WISATA DI LANGOWAN  
(Studi Kasus: Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara)**

**ANALYSIS OF TOURISM POTENTIAL IN LANGOWAN  
(Case Study: West Langowan District & North Langowan District)**

(Christika B. Kapantouw<sup>1</sup>, Ingerid L. Moniaga<sup>2</sup>, Johannes Van Rate<sup>3</sup>)

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado

<sup>2</sup>Staf pengajar, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

E-mail : [christikakapantow01@gmail.com](mailto:christikakapantow01@gmail.com)

**ABSTRAK**

Wilayah Langowan merupakan bagian dari administrasi Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, yang terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Langowan Barat, Kecamatan Langowan Utara, Kecamatan Langowan Selatan dan Kecamatan Langowan Timur. Dua wilayah kecamatannya memiliki potensi sumberdaya alam yang dapat berkembang menjadi potensi wisata diantaranya terletak di Desa Tumaratas I, Desa Tumaratas II dan Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat. Sedangkan potensi wisata lainnya terletak di Desa Karumenga dan Desa Toraget Kecamatan Langowan Utara. Oleh karena masyarakat desapun masih kurang menanggapi dan memahami prospek perkembangan pembangunan pariwisata dan pemerintah masih belum mampu mensinergikan potensi keunggulan dengan program-program pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta pelestarian lingkungan maka penelitian ini bertujuan mengidentifikasi layak atau tidaknya potensi wisata yang dimiliki serta menganalisis strategi pengembangan potensi wisata yang ada di Kecamatan Langowan Barat dan Langowan Utara. Teknik analisis menggunakan pedoman ADO-ODTWA (analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata) dan analisis SWOT.

**Kata kunci:** Potensi Wisata, ADO-ODTWA, SWOT, Strategi Pengembangan

**ABSTRACT**

The Langowan area is part of the administration of Minahasa Regency, North Sulawesi Province, which consists of 4 sub-districts, namely West Langowan District, North Langowan District, South Langowan District and East Langowan District. The two sub-districts have natural resource potential that can develop into tourism potential, including those located in Tumaratas I Village, Tumaratas II Village and Kopiwangker Village, West Langowan District. Meanwhile, other tourism potentials are located in Karumenga Village and Toraget Village, North Langowan District. Because the village community still does not respond to and understand the prospects for the development of tourism development and the government is still not able to synergize the potential for excellence with sustainable development programs oriented to people's economic growth and environmental conservation, this study aims to identify whether or not the tourism potential is feasible and analyze strategies for developing tourism potential in the Districts of West Langowan and North Langowan. The analysis technique uses ADO-ODTWA guidelines (analysis of operating areas of objects and tourist attractions) and SWOT analysis.

**Keywords:** *Tourism Potential, ADO-ODTWA, SWOT, Development Strategy*

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor jasa yang akan menjadi kegiatan ekonomi penting dunia abad 21. Bagi Indonesia, pariwisata diharapkan dapat memulihkan pertumbuhan ekonomi secara cepat dan merata, khususnya perekonomian masyarakat lokal (Persada, C 2018). Pariwisata perlu didorong pembangunannya agar lebih terarah dan terencana. Dalam pengembangan pariwisata di Indonesia, perencanaan dan pembangunan pariwisata diarahkan pada pembentukan destinasi-destinasi yang berada pada satu atau lebih wilayah administratif, baik skala Kabupaten/Kota maupun Provinsi. Perencanaan ruang pariwisata menjadi penting, sebagaimana yang ditetapkan dalam PP 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pariwisata Nasional, bahwa perencanaan ruang pariwisata Indonesia terdiri dari 50 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN). Pembangunan pariwisata hendaknya dilandasi dengan perencanaan pariwisata yang mempertimbangkan penggunaan ruang pada destinasi pariwisata, pendekatan berbasis masyarakat, serta sinergi antar stakeholders (pemangku kepentingan) terutama industri, pemerintah dan masyarakat.

Wilayah Langowan memiliki prospek berkembang menjadi destinasi pariwisata yang penting dalam skala lokal (Kecamatan/Kabupaten). Namun secara terintegrasi akan memberikan peluang pula bagi kepariwisataan secara regional (Provinsi) bahkan internasional. Hal ini terkait wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang berada pada posisi geostrategis sebagai pintu gerbang Indonesia di kawasan asia pasifik. Berbagai potensi alam yang menarik untuk berkembang menjadi destinasi wisata di Kabupaten Minahasa. Potensi wisata tersebut terdiri atas panorama alam gunung dan perbukitan, danau, pemandian air panas serta bentang alam pertanian. Masing-masing potensi wisata memiliki keindahan dan keunikannya yang berbeda-beda. Berbagai Infrastruktur dasar seperti prasarana jaringan jalan, jaringan telekomunikasi, air bersih sudah terlayani dengan baik namun untuk sarana wisata berupa fasilitas penunjang potensi wisata belum tersedia dengan baik sesuai kebutuhan

wisatawan. Adanya potensi-potensi wisata namun belum optimal pengembangan dan pemanfaatannya di wilayah Langowan menjadi tantangan perencanaan kepariwisataan di Kabupaten Minahasa.

## KAJIAN LITERATUR

### Pengertian Pariwisata

Pariwisata diartikan sebagai sebuah kegiatan yang sangat terikat erat dengan masyarakat, artinya pariwisata sangat membutuhkan peran serta dari masyarakat. Oleh karena itu pariwisata dianggap sebagai salah satu energi atau pemicu berkembangnya masyarakat di segala bidangnya (Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2018).

### Daya Tarik Wisata

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun (2009), Daya Tarik Wisata merupakan segala sesuatu yang unik, indah, dan memiliki nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang merupakan tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Yoeti (1996), sesuatu dapat digolongkan sebagai daya tarik wisata yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, apabila memenuhi syarat-syarat dalam pengembangan kawasan potensi wisatanya, yaitu:

- *Something to see*
- *Something to do*
- *Something to buy*

### Potensi Daya Tarik Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya baik itu berupa suasana, peristiwa, benda maupun layanan/jasa yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dimanfaatkan sebagai unsur dalam pengembangan kepariwisataan. Berbagai sumber daya tersebut dapat mengembangkan suatu daerah menjadi atraksi wisata (tourist attraction) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek aspek lainnya (Pendit, 2003). Menurut pedoman analisis daya tarik wisata (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003), komponen-komponen yang dinilai dalam menentukan potensi wisata, yaitu 1). Daya tarik wisata 2). Aksesibilitas 3). Kondisi lingkungan sosial ekonomi 4). Akomodasi 5). Sarana dan

prasarana 6). Ketersediaan air bersih.

#### **Komponen 4A Parawisata**

Daya tarik wisata menurut Cooper (1995), mengemukakan bahwa terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah wisata:

- *Attractions*
- *Accessibility*
- *Amenity*
- *Ancillary*

#### **RTRW Kabupaten Minahasa Tahun 2011-2031**

Secara umum Kabupaten Minahasa memiliki kawasan wisata yang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Obyek wisata yang ada pun bervariasi jenisnya, yaitu berupa obyek wisata alam, budaya/sejarah, wisata minat khusus dan bahari. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya prioritas pemanfaatan kawasan pariwisata melalui pengembangan infrastruktur penunjang kegiatan wisata seperti jaringan jalan, terminal, jaringan listrik, telekomunikasi dan air bersih.

Kebijakan Peningkatan Pengelolaan Pertanian dan Pariwisata Sebagai Penggerak Utama Pembangunan Ekonomi Wilayah Strategi Peningkatan Pengelolaan Pertanian dan Pariwisata Sebagai Penggerak Utama Pembangunan Ekonomi Wilayah

#### **Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA)**

Undang-Undang No 10 Tahun 2009 pasal 1 menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Sedangkan menurut Suwanto (1997) obyek wisata alam adalah sumberdaya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditunjukkan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan.

Unsur yang menentukan pengunjung untuk datang ke obyek wisata harus dirancang dan dikelola secara profesional, unsur daya tarik suatu obyek wisata meliputi:

1. Adanya sumberdaya yang dapat

menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.

2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya
3. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan
5. Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, pasir dan hutan

Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

#### **METODOLOGI**

Metode penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dan kantor/instansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015), dan teknik *accidental sampling* yaitu digunakan untuk wisatawan. Metode analisis dilakukan dengan tahapan: mengidentifikasi potensi wisata mengacu pedoman ADO-ODTW (Dirjen PHKA, 2003), menganalisis potensi internal dan potensi eksternal wisata menentukan strategi pengembangan potensi wisata di Kecamatan Langowan Barat dan Langowan Utara

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Daya Tarik	Keindahan Alam
		Keunikan Sumber Daya Alam
		Banyaknya SDA yang menarik
		Variasi Kegiatan Wisata
		Kebersihan Lokasi
		Keamanan Kawasan
		Kenyamanan
2.	Aksesibilitas	Kondisi Jalan
		Jarak dari Kota
		Tipe Jalan
		Waktu Tempuh
3.	Kondisi Sekitar Kawasan	Tata Ruang Wilayah Objek
		Mata pencarian penduduk
		Kesuburan Tanah
		Dukungan para masyarakat sekitar objek
4.	Akomodasi	Penginapan
		Hotel
		Jumlah kamar yang tersedia
5.	Sarana dan Prasarana	Penyediaan Sarana
		Penyediaan Prasarana
6.	Ketersediaan Air Bersih	Volume Air
		Jarak sumber air terhadap lokasi objek
		Dapat tidaknya air dialirkan ke lokasi objek
		Ketersediaan Air Bersih Kelayakan

Sumber: (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003)

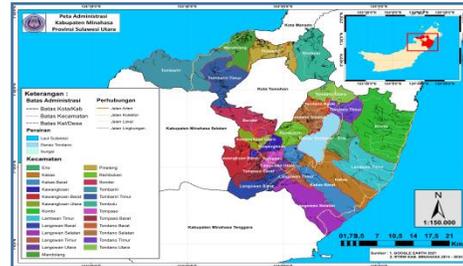
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Langowan Utara terletak di wilayah administrasi Kabupaten Minahasa. Kecamatan Langowan Utara merupakan kecamatan ke-19 dan terdiri dari 8 desa dengan luas wilayah 5,21 km<sup>2</sup>. Kecamatan Langowan Utara memiliki jumlah ketinggian dengan rata-rata ± 747 meter diatas per mukaan laut, memiliki posisi 1°08'-1°09' Lintang Utara dan 124°68'124°86' bujur Timur.

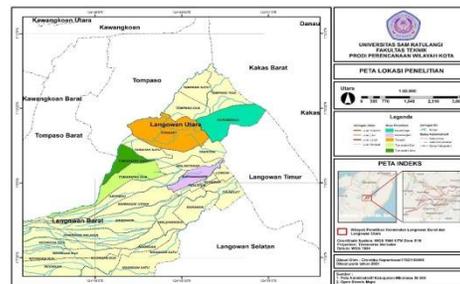
Kecamatan Langowan Barat terletak di wilayah administrasi kabupaten minahasa. Kecamatan Langowan Barat terdiri dari 16 desa dengan luas wilayah 58,07 km<sup>2</sup>. Kecamatan Langowan Barat memiliki dataran yang tinggi dengan ketinggian rata-rata ±695 meter diatas permukaan laut, letak posisinya 2°22' Lintang Utara dan 3°48' Lintang

Selatan, serta 119°22' dan 124°22' bujur Timur (Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara dalam Angka).



**Gambar 1.** Peta Administrasi Kabupaten Minahasa Tahun 2013-2033

Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2031

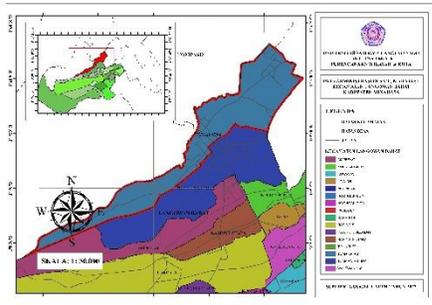


**Gambar 2.** Peta Administrasi Lokasi Penelitian

Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033

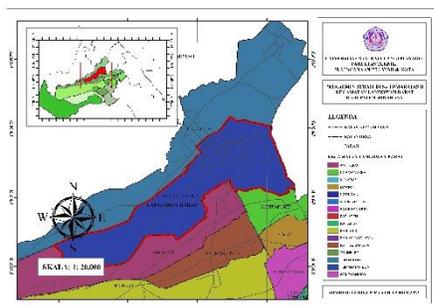
### Sebaran Objek Wisata di Kecamatan Langowan Barat dan Kecamatan Langowan Utara

Lokasi penelitian ini terdiri dari beberapa titik diantaranya wisata alam yang diikuti dengan wisata tanaman hortikultura, wisata danau dan wisata panas bumi pemandian air panas. Semuanya mempunyai keunggulan masing-masing dan keindahannya masing-masing.



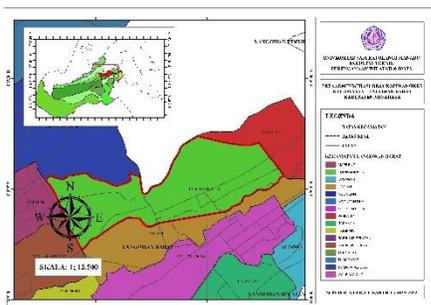
Gambar 3. Peta Administrasi Desa Tumaratas I

Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033



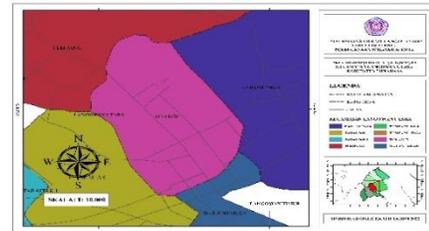
Gambar 4. Peta Administrasi Desa Tumaratas II

Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033

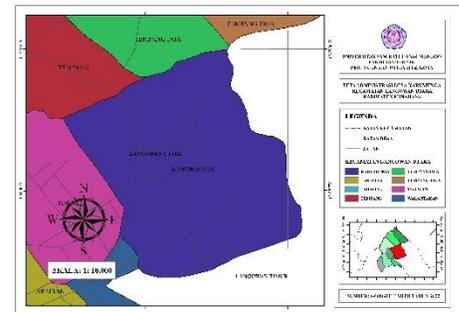


Gambar 5. Peta Administrasi Desa Kopiwangker

Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033



Gambar 6. Peta Administrasi Desa Toraget  
Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033



Gambar 7. Peta Potensi Wisata Desa Karumenga  
Sumber: Peta Big Tahun 2017, RTRW Kabupaten Minahasa 2011-2033

### Karakteristik Potensi Wisata Kecamatan Langowan Barat

Desa Kopiwangker, Kecamatan Langowan Barat juga memiliki sebuah Danau yang ukurannya bisa dikatakan besar dan mempunyai pemandangan/panorama yang indah dan danau ini diberi nama Lod Sendow, tempat ini merupakan salah satu tempat yang sudah ada sejak dulu dan kini sudah mulai di restukturisasi atau di tata kembali.



Gambar 8. Potensi Sumber Daya Alam Danau Lod Sendow  
Sumber : Hasil Analisis 2021

Sama halnya dengan Desa Tumaratas I, Desa Tumaratas II Kecamatan Langowan Barat juga sama-sama memiliki Pemandangan Bentang Alam yang sangat Indah, tempat ini juga menjadi salah satu tempat berkumpulnya masyarakat setempat, masyarakat sekitar bahkanpun sudah banyak masyarakat lokal yang berkunjung ke tempat ini. Berbagai jenis tanaman hortikultura mulai dari Tanaman Jagung, Tanaman Bawang, Tanaman Tomat, Tanaman Cabai, Tanaman Ubi sampai dengan Sayur-sayuran dapat dihasilkan dari tempat



ini

**Gambar 9.** Potensi Perkebunan Tanaman Holtikultura Desa Tumaratas



**Gambar 10.** Potensi Sumber Daya Alam Desa Tumaratas II

### Karakteristik Potensi Wisata Kecamatan Langowan Utara

Desa Karumenga, Kecamatan Langowan Utara memiliki sebuah tempat bersumbernya Air Belerang yang masih alami dan masih terawat hingga saat ini, tempat tersebut telah dibangun bangunan untuk dijadikan tempat mandi bagi para



pengunjung.

**Gambar 11.** Potensi Sumber Daya Alam Belerang Air Panas

Sumber : Hasil Analisis 2021

Desa toraget memiliki sebuah Danau yang sangat menarik dan sangat indah, selain itu yang paling unik ialah Danau ini mempunyai 2 kategori, yang pertama Danau yang berwarna Biru berisikan Air Belerang yang sangat panas, sedangkan yang satunya atau Danau yang berwarna Hijau tidak terlalu panas dan bisa dijadikan tempat untuk berendam.



**Gambar 12.** Potensi Sumber Daya Alam Danau Pasar Hutan Ranolewo Desa Toraget  
Sumber : Hasil Analisis 2021

### Analisis Potensi Wisata di Kecamatan Langowan Utara dan Langowan Barat

Berdasarkan hasil olah data pada pedoman analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) (2003), Unsur kelayakan potensi wisata Kecamatan Langowan Barat sebagai berikut:

#### Desa Tumaratas

No	Penilaian	Skor Max	Skor Min	Nilai Total	Kriteria
1	Daya Tarik	1260	420	1020	Layak
2	Aksesibilitas	700	105	550	Layak
3	Kondisi Sekitar Kawasan	900	120	550	Tidak layak
4	Akomodasi	90	30	45	Tidak layak
5	Sarana dan Prasarana	300	60	240	Tidak layak
6	Ketersediaan Air Bersih	900	300	800	Layak

**Tabel 2.** Penilaian Unsur-Unsur Potensi Wisata

Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil nilai total yang didapatkan memenuhi kriteria pada unsur penilaian daya tarik (skor 980-1260), aksesibilitas (skor 502-700), dan ketersediaan air bersih (skor 700-900), memiliki kriteria yang layak. Sedangkan untuk kondisi sekitar kawasan (skor <380), akomodasi (skor <50), dan sarana prasarana (skor <160), belum memenuhi kriteria yang layak atau tidak layak. Sehingga perlu adanya pengembangan yang sesuai pada unsur-unsur tersebut.

#### Desa Tumaratas II

No	Penilaian	Skor Max	Skor Min	Nilai Total	Kriteria
1	Daya Tarik	1260	420	1020	Layak
2	Aksesibilitas	700	105	550	Layak
3	Kondisi Sekitar Kawasan	900	120	550	Tidak layak
4	Akomodasi	90	30	45	Tidak layak
5.	Sarana dan Prasarana	300	60	150	Layak
6.	Ketersediaan Air Bersih	900	300	800	Layak

**Tabel 3.** Penilaian Unsur-Unsur Potensi Wisata  
Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Hasil nilai total yang didapatkan memenuhi kriteria pada unsur penilaian daya tarik (skor 980-1260), aksesibilitas (skor 502-700), ketersediaan air bersih (skor 700-900), dan sarana prasarana (skor 220- 300), memiliki kriteria yang layak. Sedangkan untuk kondisi sekitar kawasan (skor <380), dan akomodasi (skor <50), belum memenuhi kriteria yang layak atau tidak layak.

#### Desa Kopiwangker

No.	Penilaian	Skor Max	Skor Min	Nilai Total	Kriteria
1.	Daya Tarik	1260	420	1020	Layak
2.	Aksesibilitas	700	105	550	Layak
3.	Kondisi Sekitar Kawasan	900	120	550	Tidak layak
4.	Akomodasi	90	30	45	Tidak layak
5.	Sarana dan Prasarana	300	60	180	Cukup layak
6.	Ketersediaan Air Bersih	900	300	800	Layak

**Tabel 4.** Penilaian Unsur-Unsur Potensi Wisata  
Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Hasil nilai total yang didapatkan memenuhi kriteria pada unsur penilaian daya tarik (skor 980-1260), aksesibilitas (skor 502-700), dan ketersediaan air bersih (skor 700-900), memiliki kriteria yang layak. Sedangkan untuk kondisi sekitar kawasan (skor <380), akomodasi (skor <50) memiliki kriteria tidak layak, dan sarana prasarana (skor <160) memiliki kriteria cukup layak.

#### Desa Karumenga

No	Penilaian	Skor Max	Skor Min	Nilai Total	Kriteria
1	Daya Tarik	1260	420	1080	Layak
2	Aksesibilitas	700	105	600	Layak
3	Kondisi Sekitar Kawasan	900	120	700	Layak
4	Akomodasi	90	30	45	Tidak layak

**Tabel 5.** Penilaian Unsur-Unsur Potensi Wisata

5.	Sarana dan Prasarana	300	60	180	Cukup layak
6.	Ketersediaan Air Bersih	900	300	800	Layak

Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Hasil nilai total yang didapati memenuhi kriteria pada unsur penilaian daya tarik (skor 980-1260), aksesibilitas (skor 502-700), ketersediaan air bersih (skor 700-900), dan kondisi sekitar kawasan (skor 640-900), memiliki kriteria yang layak.

**Desa Toraget**

**Tabel 6.** Penilaian Unsur-Unsur Potensi Wisata

No	Penilaian	Skor Max	Skor Min	Nilai Total	Kriteria
1	Daya Tarik	1260	420	1080	Layak
2	Aksesibilitas	700	105	500	Layak
3	Kondisi Sekitar Kawasan	900	120	550	Layak
4	Akomodasi	90	30	45	Tidak layak
5	Sarana dan Prasarana	300	60	180	Cukup layak
6	Ketersediaan Air Bersih	900	300	650	Cukup layak

Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Sehingga hasil nilai total yang didapati memenuhi kriteria pada unsur penilaian daya tarik (skor 980-1260), aksesibilitas (skor 502-700), dan kondisi sekitar kawasan (skor 640-900), memiliki kriteria yang layak. Sedangkan untuk akomodasi (skor <50) memiliki kriteria tidak layak, dan sarana prasarana (skor <160), dan ketersediaan air bersih (skor 500-700), memiliki kriteria cukup layak.

**Analisis Potensi Kelayakan Wisata**

Berikut merupakan hasil olah data nilai rata-rata pada keseluruhan unsur-unsur, pada pedoman analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003), sebagai berikut:

**Tabel 7.** Analisis Potensi Kelayakan Wisata

No	Desa	Nilai Total	Rata-Rata	Penilaian Kelayakan Potensi
1	Tumaratas 1	2915	519	Potensi cukup layak dikembangkan
2	Tumaratas 2	3005	534	Potensi cukup layak dikembangkan
3	Kopiwangker	2775	524	Potensi cukup layak dikembangkan
4	Karumenga	3405	568	Potensi cukup layak dikembangkan
5	Toraget	2805	501	Potensi cukup layak dikembangkan

Sumber : Analisis Data Tahun 2022

Hasil ini menunjukkan bahwa, keseluruhan objek-objek wisata di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Langowan Barat dan Kecamatan Langowan Utara. Memiliki penilaian (skor 480-659), yaitu potensi cukup layak dikembangkan.

**Analisis Strategi Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Langowan Utara dan Langowan Barat**

Strategi pengembangan pada tiap-tiap kawasan objek wisata, berdasarkan pada tiap-tiap unsur yang ditetapkan melalui pedoman analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003).

**Daya Tarik**

Berikut hasil perolehan yang di dapat pada analisis strategi internal dan eksternal di masing-masing desa lokasi penelitian dari unsur daya tarik:

**Tabel 8.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Daya Tarik

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,60
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 4,11
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,48
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,03
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,46
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,04
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,13
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,39
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,42
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,23

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 9.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Daya Tarik

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,26
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,15
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,08
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,93
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,18
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,88
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,26
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,08
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,54
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,44

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur daya tarik pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I (Growth) positif dengan strategi S – O, yaitu faktor kekuatan dan peluang.

### Aksesibilitas

Berikut hasil perolehan yang di dapat pada analisis strategi internal dan eksternal di masing-masing desa lokasi penelitian dari unsur aksesibilitas:

**Tabel 10.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Aksesibilitas

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,48
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 3,94
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,22
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,91
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,30
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,91
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,14
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,40
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,42
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,60

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 9.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Daya Tarik

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,50
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,04
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	3,98
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,87
Desa Kopiawangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,10
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,86
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,29
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,22
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,08
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,09

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur aksesibilitas pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I positif (Growth) dengan strategi S – O, yaitu faktor kekuatan dan peluang.

### Kondisi Sekitar Kawasan

Berikut hasil perolehan yang di dapat pada analisis strategi internal dan eksternal di masing-masing desa lokasi penelitian dari unsur kondisi sekitar kawasan:

**Tabel 10.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Kondisi Sekitar Kawasan

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,52
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 4,25
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,61
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,99

Desa Kopiawangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,50
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,90
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,36
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,38
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,58
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,36

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 11.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Kondisi Sekitar Kawasan

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,51
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,32
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,29
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,93
Desa Kopiawangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,36
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,92
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,20
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,16
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,42
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,24

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur kondisi sekitar kawasan pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I positif dengan strategi S – O (Growth), yaitu faktor kekuatan dan peluang.

### Akomodasi

**Tabel 12.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Kondisi Sekitar Kawasan

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,58
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 4,19
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,48
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,21
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,46
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,15
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,21
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,28
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,52
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,24

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 13.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Kondisi Sekitar Kawasan

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,55
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,34
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,46
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,06
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,50
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,15

Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,20
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,16
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,52
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,31

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur akomodasi

pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I positif dengan strategi S – O (Growth), yaitu faktor kekuatan dan peluang.

### Sarana dan Prasarana

Berikut hasil perolehan yang di dapat pada analisis strategi internal dan eksternal di masing-masing desa lokasi penelitian dari unsur sarana dan prasarana:

**Tabel 14.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Sarana dan Prasarana

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,59
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 4,20
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,60
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,18
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,66
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,09
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,29
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,26
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	3,85
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,58

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 9.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Sarana dan Prasarana

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,54
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,33
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,50
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,02

Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,42
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,08
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,20
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,16
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,16
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,27

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur Sarana dan Prasarana pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I positif dengan strategi S-O (Growth), yaitu faktor kekuatan dan peluang.

#### Ketersediaan Air Bersih

Berikut hasil perolehan yang di dapat pada analisis strategi internal dan eksternal di masing-masing desa dari unsur ketersediaan air bersih:

**Tabel 14.** Strategi Faktor Internal (IFAS) Sarana dan Prasarana

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,54
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	- 4,35
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,45
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,26
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	3,47
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-3,40
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,10
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,35
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	4,57
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	-4,34

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 15.** Strategi Faktor Eksternal (EFAS) Sarana dan Prasarana

Desa	Daya Tarik	Skor
Tumaratas I	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,54
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	- 4,42
Tumaratas II	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,22
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,10
Desa Kopiwangker	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	3,40
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-3,32
Desa Karumenga	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,16
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,16
Desa Toraget	Jumlah Skor 5 Faktor Peluang	4,50
	Jumlah Skor 5 Faktor Ancaman	-4,40

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis unsur Ketersediaan Air Bersih pada strategi faktor internal faktor eksternal, pada masing-masing kawasan objek wisata di tiap-tiap desa. Nilai keseluruhannya menunjukkan perolehan nilai kuadran I positif dengan strategi S-O (Growth), yaitu faktor kekuatan dan peluang.

#### Arahan Pengembangan Kawasan Objek Wisata

Arahan pengembangan di tiap-tiap kawasan objek wisata di Desa Tumaratas I, Desa Tumaratas II, Desa Kopiwangker, Desa Karumenga, dan Desa Toranget. Usaha pengembangan kawasan objek wisata ini agar dapat memajukan dan lebih baik dari sebelumnya, yang ditinjau berdasarkan unsur-unsur penilaian pada pedoman analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003), Berikut tabel dibawah ini merupakan hasil arah pengembangan berdasarkan unsur-unsur penilaian potensi objek wisata tersebut, yaitu:

**Tabel 16.** Arahan Pengembangan Potensi Wisata  
Desa Tumaratas I

Daya Tarik
Setiap jenis tanaman holtikultura ditanam secara terpisah, meningkatkan keindahan keunikan sumber daya lahan pertanian, masyarakat memberi pelatihan kepada wisatawan mulai dari cara mengelola lahan menanam sampai memanen, tanaman dijadikan oleh-ole, wisatawan mempraktekkan kepada masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan tanaman, melestarikan lingkungan hidup
Aksesibilitas
Memperbaiki kondisi jalan, memanfaatkan moda transportasi masyarakat, adanya perhatian pemerintah serta masyarakat, mengadakan program green house, mengadakan toilet umum, masyarakat terus menjaga kerjasama, masyarakat terus mengelolah hasil panen
Kondisi Sekitar Kawasan Wisata
Masyarakat dapat menata dan mengatur kembali objek wisata, menjaga dan merawat kondisi bangunan, dapat menjadi wisata edukasi dan rekreasi, mengoptimalkan serta menambah sarana prasarana, kondisi kenyamanan keamanan terjamin, membentuk lembaga/organisasi desa
Akomodasi
Masyarakat belum membahas pengadaan akomodasi, belum adanya program pengadaan akomodasi, proses ditempuh pengadaan akomodasi tidak mudah, masyarakat mengadakan musrembang, mencari lahan pengadaan akomodasi, mengurus izin akomodasi
Sarana dan Prasarana
Pengadaan toilet umum, menyediakan lahan khusus parkir, memperbaiki kondisi jalan, mengatur dan mengelolah sampah, mengatur dan mengelolah jaringan air bersih
Ketersediaan Air Bersih
Air dapat digunakan kebutuhan tanaman, menggunakan sesuai kebutuhan, dapat digunakan untuk keperluan memasak atau MCK, menjaga dan memahami tata kelola air dengan benar

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 17.** Arahan Pengembangan Potensi Wisata  
Desa Tumaratas II

Daya Tarik
Setiap jenis tanaman holtikultura ditanam secara terpisah, meningkatkan keindahan keunikan sumber daya lahan pertanian, masyarakat memberi pelatihan kepada wisatawan mulai dari cara mengelola lahan menanam sampai memanen, tanaman dijadikan oleh-ole, wisatawan mempraktekkan kepada masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan tanaman, melestarikan lingkungan hidup
Aksesibilitas
Memperbaiki kondisi jalan, memanfaatkan moda transportasi masyarakat, memperbaiki jalan dengan kondisi berlubang, mengusulkan pelebaran sebagian jalan yang memiliki badan jalan tidak terlalu lebar, memanfaatkan moda transportasi milik masyarakat untuk menuju lokasi wisata, adanya perhatian dari pemerintah dan peran serta masyarakat setempat
Kondisi Sekitar Kawasan Wisata
Masyarakat dapat menata dan mengatur kembali objek wisata yang ada menjadi semakin lebih baik, membuka peluang usaha bagi masyarakat seperti menjual makanan, tanaman/rempah-rempah, dapat menjadi wisata edukasi dan rekreasi, mengoptimalkan serta menambah sarana prasarana, kondisi kenyamanan keamanan terjamin, membentuk lembaga/organisasi desa
Akomodasi
Masyarakat belum membahas pengadaan akomodasi, belum adanya program pengadaan akomodasi, proses ditempuh pengadaan akomodasi tidak mudah, masyarakat mengadakan musrembang, mencari lahan pengadaan akomodasi, Bilamana akan diadakan pembangunan akomodasi, lokasi objek wisata ini berada pada lokasi yang strategi
Sarana dan Prasarana
Pengadaan kios cendramata, menyediakan angkutan umum, memperluas area parkir, mengusulkan pengadaan aliran listrik, menjaga komunikasi dan kerjasama antar masyarakat, merawat menjaga dan melestarika prasarana

yang ada
<b>Ketersediaan Air Bersih</b>
Mengatur dan mengelolah jaringan air bersih yang tersedia, menggunakan air sesuai kebutuhan, menjaga dan memahami tata kelola air, apabila menggunakan sumur pribadi atau bor, alangkah baiknya untuk mengindahkan kapasitas jaringan sumber air, pembuangan limbah harus diolah dengan baik dan benar

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 18.** Arahan Pengembangan Potensi Wisata Desa Kopiwangker

<b>Daya Tarik</b>
Meningkatkan keindahan keunikan sumber daya alam serta danaunya, menata lokasi objek wisata menjadi lebih bagus dan menarik, menambah ketersediaan sarana, prasarana pada objek wisata serta menambah atraksi wisata

yang masih minim, merawat dan menjaga kebersihan danau dan lokasi sekitar danau agar terus terawat, masyarakat mempromosikan/memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki
--

<b>Aksesibilitas</b>
Memperbaiki kondisi jalan, memperbaiki jalan terutama jalan dengan kondisi berlubang, memperbaiki saluran drainase sekitar jalan masuk objek wisata, mengusulkan pelebaran sebagian jalan yang memiliki badan jalan tidak terlalu lebar, memanfaatkan moda transportasi milik masyarakat untuk menuju lokasi wisata, adanya perhatian dari pemerintah dan peran serta masyarakat setempat

<b>Kondisi Sekitar Kawasan Wisata</b>
Masyarakat dapat menata dan mengatur kembali objek wisata yang ada menjadi semakin lebih baik, membuka peluang usaha bagi masyarakat seperti menjual makanan, tanaman/rempah-rempah, dapat menjadi wisata edukasi dan rekreasi, mengoptimalkan serta menambah sarana prasarana, kondisi kenyamanan keamanan terjamin, membentuk lembaga/organisasi objek wisata

<b>Akomodasi</b>
Masyarakat belum membahas pengadaan akomodasi, belum adanya program pengadaan akomodasi, proses ditempuh pengadaan

akomodasi tidak mudah, masyarakat mengadakan musrembang, mencari lahan pengadaan akomodasi, mengurus izin akomodasi
---

<b>Sarana dan Prasarana</b>
Pengadaan kios cendramata, menyediakan angkutan umum, memperbaiki ketersediaan jaringan drainase, menyediakan layanan tempat makan minum untuk wisatawan, memperluas area parkir pada objek wisata, menjaga komunikasi dan kerjasama antar masyarakat, juga pemerintah desa, merawat, menjaga dan terus melestarikan sarana prasarana yang sudah ada agar tidak rusak

<b>Ketersediaan Air Bersih</b>
Air dapat digunakan kebutuhan tanaman, menggunakan sesuai kebutuhan, dapat digunakan untuk keperluan memasak atau MCK, menjaga dan memahami tata kelola air dengan benar, apabila menggunakan sumur pribadi atau bor, alangkah baiknya untuk mengindahkan kapasitas jaringan sumber air, pembuangan limbah harus diolah dengan baik dan benar

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

**Tabel 19.** Arahan Pengembangan Potensi Wisata Desa Karumenga

<b>Daya Tarik</b>
Meningkatkan keindahan keunikan sumber daya air panas belerang yang dimiliki, mengadakan program terapi / pijat bagi para wisatawan, membuka tempat jualan seperti tempat makanan dan keperluan mandi, menjaga dan memelihara kebersihan objek wisata pemandian air panas, merawat, menjaga dan terus melestarikan sarana prasarana yang sudah tersedia, menata lokasi objek wisata menjadi lebih baik, bagus dan menarik, menambah ketersediaan sarana, prasarana yang diperlukan pada objek wisata, masyarakat mempromosikan/memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup

<b>Aksesibilitas</b>
Memperbaiki kondisi jalan, memperbaiki jalan terutama jalan dengan kondisi berlubang, pengadaan papan penunjuk arah ke lokasi wisata, memanfaatkan moda transportasi milik masyarakat untuk menuju lokasi wisata, adanya perhatian dari pemerintah dan peran serta masyarakat setempat

<b>Kondisi Sekitar Kawasan Wisata</b>
Masyarakat dapat menata dan mengatur kembali objek wisata yang ada menjadi semakin lebih baik, menjaga dan merawat bangunan, dapat menjadi wisata edukasi dan rekreasi, mengoptimalkan serta menambah sarana prasarana, kondisi kenyamanan keamanan terjamin, membentuk lembaga/organisasi objek wisata
<b>Akomodasi</b>
Masyarakat belum membahas pengadaan akomodasi, belum adanya program pengadaan akomodasi, proses ditempuh pengadaan akomodasi tidak mudah, masyarakat mengadakan musrembang, mencari lahan pengadaan akomodasi, mengurus izin akomodasi
<b>Sarana dan Prasarana</b>
Menyediakan layanan tempat makan dan minum untuk para wisatawan, diadakannya program terapi/pijat bagi para wisatawan, menambah atraksi/keunikan wisata pada objek wisata, memperluas area parkir pada objek wisata, merawat dan menjaga kebersihan lokasi objek wisata, merawat, menjaga dan terus melestarikan sarana prasarana yang sudah ada, menjaga ketentraman, komunikasi yang baik antar sesama
<b>Ketersediaan Air Bersih</b>
Mengatur dan mengelola jaringan air bersih yang tersedia, dapat digunakan untuk keperluan memasak atau MCK, menjaga dan memahami tata kelola air dengan benar, apabila menggunakan sumur pribadi atau bor, alangkah baiknya untuk mengindahkan kapasitas jaringan sumber air

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

//////////**Tabel 20.** Arahana Pengembangan Potensi Wisata Desa Toraget

<b>Daya Tarik</b>
Meningkatkan keindahan keunikan sumber daya alam serta danaunya, menata lokasi objek wisata menjadi lebih baik dan menarik, menambah ketersediaan sarana, prasarana pada objek wisata serta menambah atraksi wisata yang masih minim, merawat dan menjaga kebersihan danau dan lokasi sekitar danau agar terus terawat, masyarakat mempromosikan/memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki
<b>Aksesibilitas</b>

Memperbaiki kondisi jalan, memperbaiki jalan terutama jalan dengan kondisi berlubang, pengadaan papan penunjuk arah ke lokasi wisata, memanfaatkan moda transportasi milik masyarakat untuk menuju lokasi wisata, adanya perhatian dari pemerintah dan peran serta masyarakat setempat
<b>Kondisi Sekitar Kawasan Wisata</b>
Masyarakat dapat menata dan mengatur kembali objek wisata yang ada menjadi semakin lebih baik, membuka peluang usaha bagi masyarakat menjual makanan dan rempah, dapat menjadi wisata edukasi dan rekreasi, mengoptimalkan serta menambah sarana prasarana, kondisi kenyamanan keamanan terjamin, membentuk lembaga/organisasi objek wisata
<b>Akomodasi</b>
Masyarakat belum membahas pengadaan akomodasi, belum adanya program pengadaan akomodasi, proses ditempuh pengadaan akomodasi tidak mudah, masyarakat mengadakan musrembang, mencari lahan pengadaan akomodasi, mengurus izin akomodasi, lokasi wisata berada pada lokasi strategis dan sangat bisa untuk diadakan pembangunan akomodasi
<b>Sarana dan Prasarana</b>
Pengadaan kios cendramata, menyediakan angkutan umum, memperbaiki ketersediaan jaringan drainase, menyediakan layanan tempat makan dan minum, memperluas area parkir pada lokasi wisata, menjaga komunikasi

dan kerjasama antar masyarakat, merawat menjaga dan melestarika prasarana yang ada

<b>Ketersediaan Air Bersih</b>
Mengatur dan mengelola jaringan air bersih yang tersedia, dapat digunakan untuk keperluan memasak atau MCK, menjaga dan memahami tata kelola air dengan benar, apabila menggunakan sumur pribadi atau bor, alangkah baiknya untuk mengindahkan kapasitas jaringan sumber air, pembuangan limbah harus diolah dengan baik dan benar

Sumber: Analisis Data Tahun 2022

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, diketahui bahwa:

1. Hasil identifikasi berdasarkan panduan ADO-ODTWA Dirjen PHK 2003, diperoleh semua potensi wisata yang ada di Kecamatan Langowan Barat dan Kecamatan Langowan Utara yaitu di Desa Tumaratas I, Tumaratas II, Kopiwanger, Toraget dan Karumenga, memiliki kategori potensi cukup layak untuk dikembangkan.
2. Diketahui bahwa hasil analisis SWOT berupa analisis IFAS dan EFAS potensi wisata tersebut, diperoleh bahwa unsur-unsur ke 6 variabel menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan karena hasil kuadran analisis SWOT berada pada kuadran I strategi S-O yaitu memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang ada.

### SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Pemerintah perlu membuat perencanaan potensi wisata di Kecamatan Langowan Barat dan Kecamatan Langowan Utara
2. Hasil penelitian ini menjadi kajian ilmiah bagi pemerintah untuk menyusun dokumen rencana induk pariwisata di Kabupaten Minahasa (RIPDA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2018. Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat, Suluh Media. 123 hal.
- Mahadewi, Eka Ni Putu., Model, Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Kenderan, Gianyar Bali, Jurnal Analisis Pariwisata: Bali. Mistriani, Nins, Analisis Potensi Wisata Desa Loram Kulon Sebagai Kawasan
- Prasiasa, Putu Oka., 2012. Destinasi Pariwisata, Berbasis Masyarakat, Salemba Empat: Jakarta.
- Rangkuti, Freddy., 1996. Manajemen Persediaan, edisi kedua, PT Rajawali: Jakarta
- Rangkuti, Freddy., 1997. Riset Pemasaran, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sudiarta, M., 2005. Dampak Fisik, Ekonomi, Sosial Budaya Terhadap Pembangunan Pariwisata di Desa Serangan Denpasar Bali, Jurnal Manajemen Pariwisata: Bali
- Sugiyono., 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, CV Alfabeta: Bandung
- Umami, Z., 2015. Social Strategy pada Media Sosial untuk Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Interaksi. Yogyakarta.
- Utama, I Gusti Bagus Rai., 2010. Agrowisata Seabagai Pariwisata Alternatif di Indonesia. Yogyakarta.
- Wisata di Kabupaten Kudus, Jurnal Potensi Wisata: Semarang
- Yoeti, H. Oka A., 1983. Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa: Bandung. Geovani, Tabing., Potensi Pinge Sebagai Desa Wisata di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Jurnal Destinasi Pariwisata: Udayana.
- Yoeti, H. Oka A., 1999. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, PT Pradnya Paramita: Jakarta